

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indeks DJIA, oil, kurs regional/USD terhadap indeks pada negara yang termasuk emerging market (SSEC, BSESN, IHSG) sebelum dan sesudah krisis *Shutdown Government*.

Model penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*) dan Chow test. Populasi pada penelitian ini adalah indeks DJIA, oil WTI, kurs regional/USD, indeks SSEC, BSESN, dan IHSG. Sampel pada penelitian ini adalah pada periode Oktober 2017 hingga April 2018.

Penelitian ini dinyatakan lolos uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas. Hasil temuan penelitian ini adalah indeks DJIA, kurs CNY/USD, dan oil memiliki pengaruh yang negatif terhadap indeks SSEC dan indeks BSESN, sedangkan indeks DJIA memiliki pengaruh positif terhadap indeks BSESN dan indeks IHSG, kurs INR/USD tidak memiliki pengaruh terhadap BSESN, begitu pula kurs IDR/USD tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG, oil tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG. Sementara itu pada uji *Chow test* menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh terhadap model regresi akibat krisis. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan investor untuk memprediksi pengaruh perubahan indeks pasar modal asing dan factor makroekonomi dalam berinvestasi.

Kata kunci: Indeks DJIA, SSEC, BSESN dan IHSG, kurs CNY/USD, INR/USD, IDR/USD, Oil WTI, Regresi Linier Berganda, Chow Test.